

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**  
**Laporan Tugas Akhir, Mei 2024**

Nur qolbi Marlinda  
2115401070

**Penerapan Teknik Nafas Tiup Untuk Mengurangi Laserasi Perineum Pada Ibu Primipara Ny.F G1p0a0 Di PMB Santi Yuniarti Kabupaten Lampung Selatan**

**xii + 69 halaman, 17 singkatan, 3 tabel, 7 lampiran**

**RINGKASAN**

Robekan/laserasi/ruptur jalan lahir dapat terjadi pada hampir semua wanita melahirkan terutama primipara (melahirkan pertama kali). Berdasarkan hasil survey awal di klinik bidan santi Yuniarti, S.Tr.Keb lampung selatan terdapat 4 ibu pasca persalinan dengan proses persalinan menggunakan teknik nafas tiup, 3 diantaranya mengalami laserasi dikarenakan tidak fokusnya ibu saat proses persalinan.

Tujuan dari Penatalaksanaan Teknik Nafas Tiup pada Ny. F adalah untuk membuat persalinan menjadi tenang sehingga ibu fokus untuk meneran dan mengurangi terjadinya laserasi pada perineum.

Metode dalam studi kasus ini adalah metode 7 langkah varney dalam pendokumentasian SOAP. Penulis melakukan Penatalaksanaan Teknik Nafas tiup di mulai sejak tanggal 22 Februari 2024.

Hasil asuhan yang didapatkan terhadap Ny.F usia 27 tahun mulai dilakukan pada 22 februari dan hasilnya ibu berhasil melahirkan dengan teknik nafas tiup dan berlangsung selama 20 menit. Oleh karena itu, dari asuhan yang telah diberikan penatalaksanaan Teknik Nafas Tiup untuk meningkatkan pengetahuan dapat membantu ibu sekaligus mendukung keberhasilan persalinan tanpa laserasi. Saran kepada petugas di TPMB santi yuniarti, S.Tr.Keb kedepannya selalu menggunakan metode ini dapat diterapkan untuk mengurangi terjadinya laserasi perineum.

**Kata kunci : Laserasi perineum, Persalinan Teknik Nfas Tiup**

Daftar Bacaan : 15 (2017-2024)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC  
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNG KARANG  
Final Project Report, May 2024**

*Nur qolbi Marlinda  
2115401070*

***Application of Blow Breathing Techniques to Reduce Perineal Lacerations in  
Primiparous Mothers Ny.F G1p0a0 at PMB Santi Yuniarti South Lampung  
Regency in 2024***

***xii + 69 pages, 17 abbreviations, 3 tables, 7 appendices***

**ABSTRACT**

*Tear/laceration/rupture of the birth canal can occur in almost all women giving birth, especially primiparas (giving birth for the first time). Based on the results of the initial survey at the midwife Santi Yuniarti clinic, STr. Keb, South Lampung, there were 4 postpartum mothers whose labor process used blow breathing techniques, 3 of whom experienced lacerations due to the mother not being focused during the labor process.*

*The aim of administering the Blow Breathing Technique to Mrs. F is to make labor calm so that the mother focuses on carrying and reducing the occurrence of lacerations in the perineum.*

*The method in this case study is Varney's 7 step method in SOAP documentation. The author carried out the management of blow breathing techniques starting on February 22 2024.*

*The results of the care obtained for 27 year old Mrs. Therefore, the care that has been provided in the management of the Blow Breathing Technique to increase knowledge can help mothers as well as support successful births without lacerations. Advice to officers at TPMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb in the future, always use this method to reduce the occurrence of perineal lacerations.*

***Keywords: Delivery: Perinal, Blow Breathing Technique***

*Reading List: 15 (2017-2024)*